

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Untuk membuat proposal skripsi ini, penyusun melakukan penelitian pada konsumen Azzam Boutique yang beralamat di teluk panji kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan oktober 2022 sampai maret 2023.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu (Bulan) 2022-2023																											
		Oktober		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April					
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan judul	■																											
2	Penyusunan proposal		■	■	■																								
3	Bimbingan proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■										
4	Seminar proposal																			■									
5	Penelitian skripsi																				■	■	■						
6	Bimbingan skripsi																					■	■	■	■	■	■		
7	Sidang meja hijau																												

Sumber : Data Penelitian (2023)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian adalah konsumen yang melakukan pembelian pada Azzam Boutique.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pada rumus Wibisono dalam (Ruhama, 2018) menjelaskan rumus pengambilan sampel apabila jumlah populasi tidak diketahui yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2})^2}{e}$$

Keterangan :

N = jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$ = nilai dari tabel distribusi normal atas tingkat keyakinan 95% = 1,96.

σ = standar deviasi 25%

e = error (batas kesalahan = 5%)

$$n = \frac{(1,96 \cdot 0,025)^2}{0,05}$$

$$= 96$$

Peneliti melakukan penggenapan sampel penelitian dari 96,04 sampel menjadi 96 sampel penelitian.

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018), definisi variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti. Adapun defenisi dari keempat variabel tersebut akan di jabarkan dibawah ini :

Tabel 3.2

Defenisi Operasional Variabel

no	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
1	Inovasi teknologi (X ₁)	inovasi teknologi adalah suatu ide, perilaku, produk, informasi dan praktek-praktek lainnya dibidang teknologi. (Markikanto, 2018)	1. Keuntungan relatif 2. Kesesuaian 3. Kerumitan (Andi, 2018)	Likert
2	Pemasaran (X ₂)	Pemasaran merupakan hal yang perlu diperhatikan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya untuk mencapai pasar sasaran sehingga produk yang ditawarkan diketahui konsumen. (Kotler, 2018)	1. Produk 2. Inovasi teknologi 3. Distribusi 4. Brand image (Setyaningrum, 2015)	Likert
3	Brand image (X ₃)	brand image diartikan sebagai kesan, gambaran, atau impresi yang tepat atas sosok keberadaan berbagai kebijakan personil personil atau jasa-jasa dari suau organisasi atau perusahaan. (Subianto, 2017)	1. Atribut produk 2. Aspirational 3. Experience (Simamora, 2016)	Likert

4	Minat beli (Y)	Keputusan yang dimiliki konsumen didalam menentukan suatu pilihan barang atau jasa. (Rusby, 2018)	1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif (Kotler, 2019)	Likert
---	----------------	---	--	--------

Sumber : Data primer (2022)

D. Jenis Data Penelitian

Jenis data berdasarkan sumbernya, terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat. Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah data-data dari kuisioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder di peroleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal, dan dokumentasi lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menurut (Sugiyono, 2017) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit.

2. Menurut (Sekaran, 2016) Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dibuat sebelumnya yang akan dijawab oleh responden, dan biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas.. Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.
3. Menurut (Sugiyono, 2017) Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya.

F. Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2018) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 for windows dengan kriteria berikut : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

a. Variabel Inovasi Teknologi (X_1)

Tabel 3.4
Uji Validitas Inovasi teknologi (X_1)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.796	,361	Valid
P2	.766	,361	Valid
P3	.810	,361	Valid
P4	.785	,361	Valid
P5	.774	,361	Valid
P6	.785	,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 3.4 Untuk perbandingan nilai R hitung > R tabel maka uji validitas dinyatakan valid, nilai r tabel adalah 0,361, nilai r tabel dapat diketahui dari R tabel tabel df 1 = 0,05, df 2 =n-k=96-4=92, sehingga r tabel dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 92 yaitu 0,361 diperoleh hasil pengujian variabel Inovasi teknologi memiliki nilai yang lebih besar dari 0,361 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian

b. Variabel Pemasaran (X₂)

Tabel 3.5
Uji Validitas Pemasaran (X₂)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.656	,361	Valid
P2	.661	,361	Valid
P3	.690	,361	Valid
P4	.656	,361	Valid
P5	.687	,361	Valid
P6	.761	,361	Valid
P7	.724	,361	Valid
P8	.687	,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 3.4 Untuk perbandingan nilai R hitung > R tabel maka uji validitas dinyatakan valid, nilai r tabel adalah 0,361, nilai r tabel dapat diketahui dari R tabel tabel df 1 = 0,05, df 2 = n-k=96-4=92, sehingga r tabel dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 92 yaitu 0,361 diperoleh hasil pengujian variabel pemasaran memiliki nilai yang lebih besar dari 0,361 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian

c. Variabel *Brand Image* (X_3)

Tabel 3.6
Uji Validitas *Brand Image* (X_3)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.780	,361	Valid
P2	.819	,361	Valid
P3	.814	,361	Valid
P4	.790	,361	Valid
P5	.775	,361	Valid
P6	.794	,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 3.4 Untuk perbandingan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka uji validitas dinyatakan valid, nilai r_{tabel} adalah 0,361, nilai r_{hitung} dapat diketahui dari R_{tabel} tabel $df_1 = 0,05$, $df_2 = n - k = 96 - 4 = 92$, sehingga r_{tabel} dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 92 yaitu 0,361 diperoleh hasil pengujian variabel *brand image* memiliki nilai yang lebih besar dari 0,361 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian

d. Variabel Minat beli (Y)

Tabel 3.7
Uji Validitas Minat beli (Y)

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	.834	,361	Valid
P2	.824	,361	Valid
P3	.819	,361	Valid
P4	.859	,361	Valid
P5	.828	,361	Valid
P6	.847	,361	Valid
P7	.831	,361	Valid
P8	.864	,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 3.4 Untuk perbandingan nilai R hitung > R tabel maka uji validitas dinyatakan valid, nilai r tabel adalah 0,361, nilai r tabel dapat diketahui dari R tabel tabel df 1 = 0,05, df 2 = n-k=96-4=92, sehingga r tabel dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 92 yaitu 0,361 diperoleh hasil pengujian variabel minat beli memiliki nilai yang lebih besar dari 0,361 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

a. Jika $r \alpha$ (alpha) positif atau \geq dari r tabel maka pernyataan *reliabel*.

b. Jika r_α (alpha) negatif atau \leq dari r tabel maka pernyataan tidak *reliabel*.

Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas (*Reliability Statistics*)

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Ket
1	Inovasi teknologi (X ₁)	0,839	0,60	Reliabel
2	Pemasaran (X ₂)	0,779	0,60	Reliabel
3	<i>Brand image</i> (X ₃)	0,763	0,60	Reliabel
4	Minat beli (y)	0,709	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2022)

Tabel 3.8 menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan memiliki koefisien diatas 0,60, sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner tersebut telah reliabel dan layak disebarkan kepada responden untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini

G. Metode Analisis Data

Merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada hingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan, dan menganalisis data hingga dapat diketahui gambaran umum perusahaan yang diteliti.

1. Uji Asumsui Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan,

maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik dimana terdapat empat jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya:

- 1) Uji Normalitas, menurut (Danang Sunyoto, 2016) menjelaskan uji normalitas sebagai berikut: "Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, di mana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali".
- 2) Uji Multikolinearitas, menurut (Danang Sunyoto, 2016) menjelaskan uji multikolinearitas sebagai berikut: "Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel ($X_1, 2, 3, \dots, n$) di mana akan di ukur keeratan hubungan antarvariabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r)".
- 3) Uji Heteroskedastisitas, menurut (Danang Sunyoto, 2016) menjelaskan uji heteroskedastisitas sebagai berikut: "Dalam persamaan regresi beranda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas".

2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2017). Analisis linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Minat beli

X₁ = Inovasi teknologi

X₂ = Pemasaran

X₃ = Brand image

α = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = koefisien arah regresi

e = standar Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Menurut (Sugiyono, 2018) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Dalam Uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan kriteria sebagai berikut

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$, artinya variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

H_0 di terima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a di terima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Uji F

Pada pengujian simultan akan diuji pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah Uji F atau yang biasa disebut dengan Analysis of varian (ANOVA) (Sugiyono, 2018). Dengan rumus hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

H_0 di terima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a di terima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variabel-variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara nol dan satu. Nilai $R^2 = 0$ berarti variabel bebas tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat dan nilai $R^2 = 1$ berarti variabel bebas memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2017) analisis koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi